Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



TRIETHYLENE GLYCOL

Revisi : 00 Tanggal : 19.08.2019 No. MSDS : 050

Bagian 1 – Identitas Bahan dan Perusahaan

1.1 Mengidentifikasi Produk

Nama Produk: TRIETHYLENE GLYCOL

 Sinonim :
 Triglycol

 No. CAS :
 112-27-6

 Kode HS :
 2909 49 80

 Merek :
 PANCASAKTI

1.2 Penggunaan yang relevan dari bahan atau campuran dan penggunaan yang disarankan terhadap

Penggunaan yang teridentifikasi: Solvent Industri

1.3 Rincian penyuplai lembar data keselamatan

Perusahaan: PT. Pancasakti Putra Kencana

Alamat: Ruko Boulevard TamanTekno Blok E No.10 -11BSD SektorXI

Serpong, Tangerang - Indonesia

Website: www.pancasakti.co.id
Email: sales@pancasakti.co.id

Untuk Informasi : Telp: +62-21- 7588 0205(Hunting), fax:+62-21-7588 0198

Telpon Darurat : +62-21-7588 0205(Hunting)

Bagian 2 – Identifikasi Bahaya

2.1 Klasifikasi bahan atau campuran

Bahan ini tidak diklasifikasikan sebagai berbahaya menurut undang-undang Uni Eropa.

2.2 Elemen label

Pelabelan menurut Peraturan (EC) No 1272/2008

Bukan bahan atau campuran berbahaya menurut Peraturan (EC) No 1272/2008.

2.3 Bahaya lain

Bahaya lain yang tidak dihasilkan

dalam klasifikasi GHS: Tidak ada yang diketahui.

Bagian 3 – Komposisi dan Informasi Bahan

3.1 Bahan

Sinonim: Triglycol

Rumus Kimia : $HO(CH_2CH_2O)_3H$ hill : $C_6H_{14}O_4$

Berat Molekul :150,17 g/molNo. CAS :112-27-6No. EC :203-953-2

Komentar Tidak ada bahan berbahaya menurut Peraturan (EC) No. 1907/2006

3.2 Campuran

Tidak berlaku

Bagian 4 – Tindakan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)

4.1 Penjelasan mengenai tindakan pertolongan pertama

Setelah menghirup: hirup udara segar.

Bila terjadi kontak kulit: Tanggalkan segera semua pakaian yang terkontaminasi. Bilaslah kulit dengan air/ pancuran air.

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



TRIETHYLENE GLYCOL

Revisi : 00 Tanggal : 19.08.2019 No. MSDS : 050

Setelah kontak pada mata : bilaslah dengan air yang banyak. Lepaskan lensa kontak.

Setelah tertelan: beri air minum kepada korban (paling banyak dua gelas). Konsultasi kepada dokter jika merasa tidak sehat.

4.2 Kumpulan gejala/efek terpenting, baik akut maupun tertunda

Gejala yang berhubungan

dengan penggunaan efek iritan, Batuk, Mual, Muntah, Sakit kepala

4.3 Indikasi pertolongan medis pertama dan perawatan khusus yang diperlukan

Tidak tersedia informasi

Bagian 5 – Tindakan Penanggulangan Kebakaran

5.1 Media pemadaman api

Media pemadaman yang sesuai Air, Busa, Karbon dioksida (CO2), Serbuk kering

Media pemadaman yang tidak sesuai Untuk bahan/campuran ini, tidak ada batasan agen pemadaman

yang diberikan.

5.2 Bahaya khusus yang muncul dari bahan atau campuran

Mudah menyala. Uap lebih berat daripada udara dan bisa merebak di atas lantai. Membentuk campuran yang dapat meledak dengan udara pada pemanasan terus-menerus. Perkembangan gas atau uap menyala yang berbahaya mungkin terjadi dalam kejadian kebakaran.

5.3 Saran bagi petugas pemadam kebakaran

Alat pelindung khusus bagi petugas pemadam kebakaran Jika terjadi kebakaran, pakai alat bantu pernapasan SCBA.

5.4 Informasi lebih lanjut

Cegah air pemadam kebakaran mengkontaminasi air permukaan atau sistim air tanah.

Bagian 6 – Tindakan terhadap tumpahan dan kebocoran

6.1 Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

Nasihat untuk personel nondarurat Jangan menghirup uap-uap, aerosol. Evakuasi dari daerah bahaya, amati prosedur darurat, hubungi ahli.

Saran bagi responden darurat: Perlengkapan pelindung, lihat bagian 8.

6.2 Tindakan pencegahan Lingkungan

Jangan biarkan produk masuk ke saluran pembuangan.

6.3 Metode dan bahan untuk penyimpanan dan pembersihan

Tutup saliran. Kumpulkan, ikat dan pompa keluar tumpahan. Amati kemungkinan pembatasan bahan (lihat bagian 7 dan 10). Ambil dengan bahan penyerap cairan (misal Chemizorb®). Teruskan ke pembuangan. Bersihkan area yang terkena.

6.4 Rujukan ke bagian lainnya

Indikasi mengenai pengolahan limbah, lihat bagian 13.

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



TRIETHYLENE GLYCOL

Revisi : 00 Tanggal : 19.08.2019 No. MSDS : 050

Bagian 7 – Penyimpanan dan Penanganan Bahan

7.1 Kehati-hatian dalam menangani secara aman

Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman

Taati label tindakan pencegahan.

Tindakan higienis

Ganti pakaian yang terkontaminasi . Cuci tangan setelah bekerja dengan bahan tersebut

7.2 Kondisi penyimpanan yang aman, termasuk adanya inkompatibilitas

Kondisi penyimpanan

Tertutup sangat rapat. Kering. Lindungi dari cahaya.

Suhu penyimpanan yang direkomendasikan, lihat label produk

7.3 Penggunaan akhir khusus

Selain penggunaan yang disebutkan dalam bagian 1.2, tidak ada penggunaan spesifik lain yang diantisipasi.

Bagian 8 – Pengendalian Pemaparan dan Perlindungan diri

8.1 Parameter Pengendalian

Tidak mengandung bahan-bahan yang mempunyai nilai batas eksposur pekerjaan.

8.2 Pengendalian Pemaparan

Pengendalian teknik/tindakan rekayasa yang sesuai untuk mengurangi paparan

Langkah-langkah teknis dan operasi kerja yang sesuai harus diberikan pri oritas dalam penggunaan alat pelindung diri. Lihat bagian 7.1.

Tindakan perlindungan individual

Pakaian pelindung harus dipilih secara spesifik untuk tempat bekerja, tergantung konsentrasi dan jumlah bahan berbahaya yang ditangani. Daya tahan pakaian pelindung kimia harus dipastikan dari masing-masing suplier

Perlindungan mata/wajah

Kacamata pengaman

kontak penuh:

Bahan sarung tangan: Karet nitril Tebal sarung tangan: 0,11 mm Waktu terobosan: > 480 min

kontak percikan: Bahan sarung tangan:

Karet nitril Tebal sarung tangan: 0,11 mm

Waktu terobosan: > 480 min

Perlindungan tubuh

Tidak diperlukan

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



TRIETHYLENE GLYCOL

Revisi : 00 Tanggal : 19.08.2019 No. MSDS : 050

perlindungan pernapasan

diperlukan ketika debu dihasilkan. Jenis filter yang direkomendasikan: Filter P 1 (menurut DIN 3181) untuk partikel padat bahan inert Pengusaha harus memastikan bahwa perawatan, pembersihan, dan pengujian perangkat perlindungan pernafasan telah dilakukan sesuai dengan petunjuk dari pabriknya. Tindakan ini harus didokumentasikan dengan benar.

Kontrol eksposur lingkungan

Jangan biarkan produk masuk ke saluran pembuangan.

Bagian 9 – Sifat-sifat Fisika dan Kimia

9.1 Informasi tentang sifat fisika dan kimia

Bentuk cair

Warna tidak berwarna Bau Tak berbau

Ambang Bau Tidak tersedia informasi. pH 6,5 - 7,5 pada 100 g/l 20 °C

Titik lebur -7 °C

Titik didih/rentang didih 285 - 295 °C pada 1.013 hPa

Metoda: DIN 53171

Titik nyala kira-kira 165 °C Metoda: c.c. Laju penguapan Tidak tersedia informasi. Flamabilitas (padatan, gas) Tidak tersedia informasi.

Terendah batas ledakan 0,9 %(V) Tertinggi batas ledakan 9,2 %(V)

Tekanan uap $< 0,01 \text{ hPa pada } 20 \text{ }^{\circ}\text{C}$

Kerapatan (densitas) uap relatif 5,18

Densitas 1,123 g/cm³ pada 20 °C Kerapatan (den-sitas) relatif Tidak tersedia informasi.

Kelarutan dalam air pada 20 °C larut

Koefisien partisi (n-oktanol/air) log Pow: -1,98 (25 °C) (dihitung)

Diperkirakan tidak ada potensi bioakumulasi. (Lit.)

Suhu dapat membakar sendiri Tidak tersedia informasi.

(auto-ignition temperature)

Suhu penguraian > 200 °C

Viskositas, dinamis 49,4 mPa.s pada 20 °C

Sifat peledak Tidak diklasifikasikan sebagai mudah meledak.

Sifat oksidator tidak ada

9.2 Data lain

Suhu menyala kira-kira 500 °C Densitas curah kira-kira630 kg/m³

Bagian 10 – Reaktifitas dan Stabilitas

10.1 Reaktifitas

Membentuk campuran yang dapat meledak dengan udara pada pemanasan terus-menerus. Sebuah kisaran kira-kira 15 Kelvin dibawah titik nyala dapat dianggap sebagai kritis.

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



TRIETHYLENE GLYCOL

Revisi : 00 Tanggal : 19.08.2019 No. MSDS : 050

10.2 Stabilitas Kimia

peka terhadap lembab Kepekaan terhadap cahaya Peka terhadap air.

10.3 Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus

Reaksi eksotermik dengan : Basa, Asam kuat, hydrogen peroxide, Oksidator, Oksigen Reaksi yang hebat dapat terjadi dengan : Isosianat, permanganates, Peroksida, halogen oxides, persulfat

10.4 Kondisi yang harus dihindari

Paparan pada kelembaban. Pemanasan kuat.

10.5 Bahan yang harus dihindari

Seng

10.6 Produk berbahaya hasil penguraian

Tidak ada informasi yang tersedia

Bagian 11 – Informasi Toksikologi

11.1 Informasi tentang efek toksikologis

Toksisitas oral akut

LD50 Tikus: > 2.000 mg/kg

ATC METHODE

Toksisitas inhalasi akut

LC50 Tikus: > 5,2 mg/l; 4 h; aerosol (ECHA)

Toksisitas kulit akut

LD50 Tikus: > 5.000 mg/kg (IUCLID)

Iritasi kulit Kelinci

Hasil: Tidak mengiritasi Tes Draize

Iritasi mata Kelinci

Hasil: Tidak menyebabkan iritasi mata Tes Draize

Sensitisasi

Uji tempel: manusia Hasil: Negatif (ECHA).

Mutagenisitas pada sel nutfah

Genotoksisitas dalam tabung percobaan

Tes Ames Escherichia coli/Salmonella typhimurium Hasil: Negatif

Metoda: Pedoman Tes OECD 471

Mutagenisitas (uji sel mammal) : aberasi kromosom. sel ovarium marmut Cina

Hasil: Negatif

Metoda: Pedoman Tes OECD 473

Karsinogenisitas

Informasi ini tidak tersedia.

Toksisitas terhadap Reproduksi Informasi ini tidak tersedia.

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



TRIETHYLENE GLYCOL

Revisi : 00 Tanggal : 19.08.2019 No. MSDS : 050

Teratogenisitas

Informasi ini tidak tersedia.

Toksisitas pada organ sasaran spesifik - paparan tunggal Informasi ini tidak tersedia.

Toksisitas pada organ sasaran spesifik - paparan berulang Informasi ini tidak tersedia.

Bahaya aspirasi

Informasi ini tidak tersedia.

11.2 Informasi lebih lanjut

Gejala yang mungkin terjadi: Setelah terserap : Sakit kepala, Mual, Muntah Setelah penyerapan dengan jumlah besar : Kerusakan pada : Hati, Ginjal Bagaimanapun, jika produk ditangani dengan tepat, efek yang berbahaya tidak mungkin terjadi. Tangani sesuai dengan praktik kebersihan dan keselamatan industri yang baik.

Bagian 12 – Informasi Ekologi

12.1 Toksisitas

Keracunan untuk ikan

Tes statik LC50 Lepomis macrochirus (Ikan bluegill sunfish): > 10.000 mg/l; 96 h (ECHA)

Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air Tes statik EC50 Daphnia magna (Kutu air): > 10.000 mg/l; 48 h DIN 38412

Keracunan untuk bakteria Penghambat pernapasan

EC10 lumpur teraktivasi: > 1.995 mg/l; 30 min (ECHA)

12.2 Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

Daya hancur secara biologis 95 %; 14 d

Tes OECD 302B

Siap dengan mudah ditiadakan dari air

Permintaan oksigen teoretis (ThOD) 1.600 mg/g (Lit.)

Ratio BOD/ThBOD BOD5 1,4 - 32 % (Lit.)

Ratio COD/ThBOD 98 % (Lit.)

12.3 Potensi bioakumulasi

Koefisien partisi (n-oktanol/air) log Pow: -1,98 (25 °C) (dihitung)

Diperkirakan tidak ada potensi bioakumulasi. (Lit.)

12.4 Mobilitas dalam tanah

Tidak tersedia informasi

12.5 Hasil dar asesmen PBT dan vPvB

Penilaian PBT/vPvB tidak dilakukan karena penilaian keamanan bahan kimia tidak diperlukan/tidak dilakukan.

12.6 Efek merugikan lainnya

Pelepasan ke lingkungan harus dihindarkan.

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



TRIETHYLENE GLYCOL

Revisi : 00 Tanggal : 19.08.2019 No. MSDS : 050

Bagian 13 - Pembuangan Limbah

Metode penanganan limbah

Limbah harus dibuang sesuai dengan petunjuk serta peraturan nasional dan 7ocal lainnya. Tinggalkan bahan kimia dalam wadah aslinya. Jangan dicam purkan dengan limbah lain. Tangani wadah kotor seperti produknya sendiri .

Bagian 14 – Informasi Pengangkutan

Transpor jalan (ADR/RID)

14.1- 14.6 Tidak diklasifikasikan sebagai berbahaya menurut peraturan

pengangkutan.

Transportasi air sungai (ADN) Tidak bersangkut paut

Transpor udara (IATA)

14.1- 14.6 Tidak diklasifikasikan sebagai berbahaya menurut peraturan

pengangkutan.

Transpor laut (IMDG)

14.1- 14.6 Tidak diklasifikasikan sebagai berbahaya menurut peraturan

pengangkutan.

14.7 Transportasi dalam jumlah besar berdasarkan pada MARPOL 73/78 Lampiran II dan IBC Code

Tidak bersangkut-paut

Bagian 15 – Peraturan Perundang - undangan

15.1 Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut

Perundang-undangan nasional

Kelas penyimpanan 10 - 13

15.2 Asesmen Keselamatan Kimia

Untuk produk ini, penilaian keselamatan kimia sesuai dengan peraturan EU REACH No 1907/2006 tidak dilakukan.

Bagian 16 - Informasi Lain

Nasehat pelatihan

Menyediakan informasi, instruksi dan pelatihan yang memadai bagi operator.

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



TRIETHYLENE GLYCOL

Revisi : 00 Tanggal : 19.08.2019 No. MSDS : 050

Informasi lebih lanjut

Informasi di atas diyakini benar tetapi tidak dimaksudkan untuk menjadi semua inklusif dan harus hanya digunakan sebagai panduan. Informasi dalam dokumen ini didasarkan pada pengetahuan terkini kami dan berlaku untuk produk yang berkaitan dengan tindakan pencegahan dan keselamatan. Itu tidak mewakili menjamin sifat dari produk. PT. Pancasakti Putra Kencana dan Afiliasinya tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan akibat penanganan atau dari kontak dengan produk di atas. dan / atau sisi sebaliknya dari faktur atau slip kemasan untuk syarat dan ketentuan penjualan tambahan.